



Akoloutheo:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1, Nomor 1 (Maret 2024): 50-55

e-ISSN: -

Link Jurnal: <https://jurnal.stt-gke.ac.id/index.php/akoloutheo/>

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Kursus Teologi Warga Jemaat di Resort GKE Manuhing sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan

Keloso¹, Alexandra Binti², Lia Afriliani³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Email: kelosougak@gmail.com

Abstract

The Lay Church Theology Course (KTWJ) is an annual routine program of the GKE Theological Seminary as part of its service to the church. In 2023, KTWJ was held at GKE Resort Manuhing on September 23-24 with the topics "Quality Church Members" and "Relationship between the Gospel and Customs and Position of Customary Law in GKE Member Marriages". There were 93 participants comprising pastors, vicars, elders, deacons, and congregation members from 11 congregations at GKE Resort Manuhing. The methods used were lectures, questions and answers and discussions. The results showed high enthusiasm from participants as indicated by the many questions raised. Some of the issues that arose were related to church growth data, relationship between the gospel and customs, the church's attitude towards underage marriage, politics and others. This activity contributes positively to improving the quality of service in the congregation through deepening understanding of the Bible, theology, and church policies for church ministers.

Keywords: *lay church theology course, service, church growth, customs.*

Abstrak

Kursus Teologi Warga Jemaat (KTWJ) merupakan program rutin tahunan Sekolah Tinggi Teologi GKE dalam rangka pengabdian kepada gereja. Pada tahun 2023, KTWJ dilaksanakan di Resort GKE Manuhing pada 23-24 September dengan topik "Warga Gereja Berkualitas" dan "Hubungan Injil dengan Adat dan Hukum Adat dalam Perkawinan". Peserta berjumlah 93 orang terdiri dari pendeta, vikaris, penatua, diakon dan anggota jemaat dari 11 jemaat di Resort GKE Manuhing. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Beberapa masalah yang muncul adalah terkait data pertumbuhan jemaat, hubungan injil dan adat, sikap gereja terhadap perkawinan di bawah umur, politik dan lainnya. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di jemaat melalui pendalaman pemahaman Alkitab, teologi dan kebijakan gereja bagi para pelayan.

Kata Kunci: kursus teologi warga jemaat, pelayanan, pertumbuhan gereja, adat.

PENDAHULUAN

Gereja harus mengatur diri sedemikian rupa agar fokus dalam melaksanakan pelayanannya di dunia ini. Oleh karena itu, setiap anggota gereja perlu untuk diperlengkapi dengan cara mendorong dan memberdayakan mereka untuk bersaksi tentang Injil dalam kegiatan sehari-hari.¹ Oleh karena itu, sangat penting untuk memperlengkapi atau membekali jemaat supaya mereka dapat menjalankan tugas panggilan mereka itu dengan baik.

Pelayanan jemaat memerlukan pegawai-pegawai yang berkualitas dan senantiasa meningkatkan kapasitas pelayanannya. Gereja perlu terus membekali para hamba Tuhan dan pekerja dengan berbagai keterampilan pelayanan sesuai perkembangan zaman. Untuk itu, pembinaan iman dan teologis bagi pendeta, vikaris, penatua, diakon dan pekerja lain sangat penting dilakukan.

Sekolah Tinggi Teologi GKE sebagai lembaga pendidikan teologi memiliki tanggung jawab untuk turut membina dan memperdalam wawasan pelayanan di jemaat-jemaat. Salah satu wujud nyata pembinaan ini adalah program Kursus Teologi Warga Jemaat (KTWJ) yang rutin diselenggarakan setiap tahun bekerja sama dengan resort atau jemaat. Pesertanya adalah para pekerja GKE di resort atau jemaat tersebut.

Pada tahun 2023, KTWJ digelar di Resort GKE Manuhing pada 23-24 September. Topik yang diangkat adalah “Warga Gereja Berkualitas” dan “Hubungan Injil dengan Adat dan Hukum Adat dalam Perkawinan”. Kedua topik ini dipandang relevan dan strategis untuk dibahas sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan di jemaat. Tulisan ini bertujuan memaparkan pelaksanaan dan hasil KTWJ di Resort GKE Manuhing serta kontribusinya bagi pelayanan.

METODE

KTWJ di Resort GKE Manuhing dilaksanakan pada 23-24 September 2023 bertempat di Gereja GKE Sion Jemaat GKE Tumbang Talaken yang merupakan ibukota resort. Peserta berjumlah 93 orang terdiri dari pendeta, vikaris, penatua, diakon dan anggota jemaat dari 11 jemaat di Resort GKE Manuhing.

Metode pelaksanaan KTWJ mencakup:

- 1) Ceramah oleh narasumber dari Sekolah Tinggi Teologi GKE. Materi disampaikan adalah “Warga Gereja Berkualitas” oleh Pdt. Lia Afriliani, M.Th. dan “Hubungan Injil dengan Adat dan Hukum Adat dalam Perkawinan” oleh Pdt. Dr. Keloso.
- 2) Tanya jawab untuk menampung pertanyaan dan masukan dari peserta.
- 3) Diskusi kelompok untuk mendalami materi yang disampaikan.
- 4) Ibadah dan khotbah oleh narasumber di beberapa jemaat untuk berbagi berkat pelayanan.

¹ Kirk, *Apa Itu Misi? Suatu Penelusuran Teologis*, 305–8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Manuhing adalah salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Kecamatan Manuhing terdiri dari 1 Kelurahan dan 11 Desa, yaitu: Satu Kelurahan adalah Kelurahan Tumbang Talaken. Sementara 11 Desa, adalah Desa: Bangun Sari, Belawan Mulia, Bereng Jun, Bereng Balawan, Fajar Harapan, Gohong, Takaras, Tangki Dahuyan, Taringen, Tumbang Jalemu, dan Tumbang Sepan.²

Resort GKE Manuhing adalah salah satu Resort yang berada di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Pusat atau Ibukota Resort GKE Manuhing berkedudukan di Kelurahan Tumbang Talaken. Resort GKE Manuhing terdiri dari 9 Jemaat definitif dan 2 Calon Jemaat. Sebagian besar Jemaat dipimpin oleh Pendeta. Para Pekerja yang ada di wilayah Resort GKE Manuhing terdiri dari 8 orang Pendeta, 5 orang Vikaris dan 2 orang Tenaga Kerja Sukarela (TKS). Adapun nama-nama jemaat dan calon jemaat di Resort GKE Manuhing adalah jemaat Takaras, Jemaat Taringei, Jemaat Bereng Jun, Jemaat Tumbang Jalemu, Jemaat Tumbang Sepan, Jemaat Guhung, Jemaat Tumbang Talaken 1 (ibukota resort), Jemaat Tumbang Talaken 2, Jemaat Tangki Dahuyan. Calon Jemaat Parapah, dan Calon Jemaat Bereng Balawan.³

Kegiatan KTWJ diawali dengan ibadah pembukaan pada pukul 15.15-16.10 WIB, dipimpin oleh para pendeta dan vikaris. Adapun pelayan Firman disampaikan oleh Pdt. Alexandra Binti, M.Th yang mendasarkan pada Yohanes 15.1-8.

Selanjutnya dilakukanlah sesi pemaparan materi. Materi I disampaikan oleh Pdt. Lia Afriliani, M.Th. dengan topik “Warga Gereja Berkualitas menurut Perspektif Pertumbuhan Gereja”. Materi II disampaikan oleh Pdt. Dr. Keloso dengan topik “Ajaran GKE tentang Hubungan antara Injil dengan Adat dan Tempat Hukum Adat dalam Perkawinan Warga GKE, dan Peraturan GKE tentang Mengikuti dan Melaksanakan Acara Adat bagi Warga GKE”. Paparan dilakukan secara panel. Sesudah dilakukan paparan materi oleh Narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Pdt. Alexandra Binti, M.Th. berperan sebagai notulis dan dalam hal-hal tertentu ikut memberi penjelasan terhadap pertanyaan peserta.

Pelaksanaan KTWJ di Resort GKE Manuhing mendapat respons positif dari peserta. Beberapa hal penting dapat dilaporkan:

- 1) Antusiasme peserta cukup tinggi terlihat dari kehadiran sejak awal hingga akhir acara. Peserta berasal dari beragam latar belakang pelayanan dan usia sehingga terjadi pertukaran pengalaman yang kaya.
- 2) Banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab dan diskusi menunjukkan keingintahuan yang besar untuk memahami topik yang dibahas lebih dalam.
- 3) Beberapa isu penting yang muncul dalam diskusi adalah terkait data pertumbuhan

² Ugak, Binti, dan Afriliani, “LAPORAN KEGIATAN KURSUS TEOLOGI WARGA JEMAAT (KTWJ) DI RESORT GKE MANUHING 23-24 SEPTEMBER 2023,” 1.

³ Ugak, Binti, dan Afriliani, 1.

Kursus Teologi Warga Jemaat di Resort GKE Manuhing sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan

jemaat, hubungan injil dan adat, sikap gereja terhadap perkawinan di bawah umur, keterlibatan dalam politik dan lainnya. Isu-isu ini menggambarkan problem aktual yang dihadapi jemaat.

- 4) Masukan diberikan agar Sekolah Tinggi Teologi GKE dapat mengadakan penelitian untuk menggali data kuantitatif dan kualitatif seputar kondisi kehidupan jemaat di Kalimantan Tengah khususnya GKE. Data ini penting sebagai basis pengembangan pelayanan dan kebijakan.

Secara keseluruhan, peserta mengapresiasi positif program KTWJ sebagai sarana pembekalan pelayanan dan berharap agar kegiatan serupa dapat rutin dilaksanakan dengan topik-topik yang relevan dengan kebutuhan pelayanan di jemaat.



Gambar 1. Peserta Kegiatan KTWJ di Resort GKE Manuhing



Gambar 2. Tim STT GKE bersama Majelis Resort GKE Manuhing



Gambar 3. Tim STT GKE

KESIMPULAN

KTWJ yang diselenggarakan di Resort GKE Manuhing pada 23-24 September 2023 berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Walaupun dalam waktu yang singkat, KTWJ mampu memberikan wawasan baru dan memperdalam pemahaman pelayanan di jemaat melalui pembahasan topik yang relevan yakni kualitas warga jemaat dan hubungan Injil dengan adat istiadat setempat. Untuk meningkatkan manfaatnya, perlu dilakukan penelitian untuk memetakan kondisi kehidupan jemaat di Kalimantan Tengah sehingga program pembinaan dan pendampingan dapat lebih tepat sasaran. Kerja sama yang baik antara gereja, sekolah teologi dan para pelayan sangat diperlukan untuk mewujudkan pelayanan jemaat yang semakin berkualitas di tengah perubahan zaman.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis (STT GKE) yang telah mendanai program KTWJ di Resort GKE Manuhing. Terima kasih juga disampaikan kepada Resort GKE Manuhing yang telah memfasilitasi serta menanggung konsumsi selama kegiatan, serta jemaat-jemaat yang telah

Kursus Teologi Warga Jemaat di Resort GKE Manuhing sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan berperan aktif dalam kelancaran acara ini. Semoga program serupa dapat terus dilakukan untuk kemajuan pelayanan di jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

Kirk, J. Andrew. *Apa Itu Misi? Suatu Penelusuran Teologis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.

Ugak, Keloso, Alexandra Binti, dan Lia Afriliani. "LAPORAN KEGIATAN KURSUS TEOLOGI WARGA JEMAAT (KTWJ) DI RESORT GKE MANUHING 23-24 SEPTEMBER 2023." Banjarmasin, 2023.

Tim Penyusun. 2023. *Selayang Pandang Kabupaten Gunung Mas 2023: Sejarah, Geografi, Penduduk dan Kebudayaan*. Kuala Kurun: Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik.